

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
SUKOHARJO TAHUN 2016**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

RETNO DWI NINGTYAS

A210120020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
SUKOHARJO TAHUN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

RETNO DWI NINGTYAS

A 210 120 020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi. M.M.

NIP. 580423850601013

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
SUKOHARJO TAHUN 2016**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

RETNO DWI NINGTYAS

A 210 120 020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: Kamis, 13 Oktober 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Djalal Fuadi. M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djoko Suwandi, S.E., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....) ^{21/10}
(.....) ^{28/10}

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIR. 19650428 199303 1001

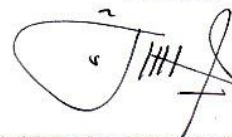
HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2016

Penulis



RETNO DWI NINGTYAS

A 210 120 020

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN 2016.**

Retno Dwi Ningtyas, A210120020, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Oktober 2016

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Jenis penelitian adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 2 Sukoharjo yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian, verifikasi data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ekonomi, dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus (nilai awal) hanya 76,64. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 78,44 dan 79,17, dengan peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 2,36 % sedangkan siklus I ke siklus II sebesar 0,92%, sehingga dapat dikatakan penerapan model *problem based learning* (PBL) dan strategi pembelajaran *snowball throwing* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS I SMA N 2 Sukoharjo semester ganjil tahun 2016.

Kata kunci : *hasil belajar, problem based learning (pbl), snowball throwing*

Abstract

The purpose of this study was to determine student learning outcomes through learning model of problem-based learning (PBL) with learning strategies snowball throwing. This type of research is the PTK (Classroom Action Research) done in two cycles. Subjects were students of class XI IPS 1 SMA N 2 Sukoharjo totaling 36 students. Data collection methods used were interviews, observation, testing, field notes, documentation. Data were analyzed using reduction, presentation, verification of data and draw conclusions. The results of this study showed an increase in economic learning outcomes, can be seen from the average value of pre-cycle (initial value) is only 76.64. In the first cycle and the second cycle has risen 78.44 and 79.17, with an increase of pre-cycle to the first cycle of 2.36%, while the first cycle to the second cycle of 0.92%, so we can say the application of problem based learning models (PBL) and throwing snowball learning strategies proven to improve student learning outcomes in class XI IPS SMA N 2 Sukoharjo first semester of 2016.

Keywords: learning outcomes, problem based learning (pbl), throwing snowball

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan suatu bangsa itu sendiri dan kompleksnya suatu masalah menuntut sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 di sekolah baru-baru ini menuntut siswa untuk berperan aktif, kreatif dan inovasi dalam menanggapi isetiap pelajaran yang diajarkan. Menurut Sanjaya (2011), setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan masyarakat sepertihalnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Kejadian dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi baik yang berskala kecil hingga skala besar. Untuk itu siswa yang menerima mata pelajaran ekonomi diharapkan tidak hanya mengetahui pelajaran tersebut hanya terbatas pada tataran teoritis, namun diharapkan memahami permasalahan yang muncul dalam kegiatan ekonomi di dalam masyarakat. Keberadaan siswa sebagai subyek pendidikan diharapkan guru berperan sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Banyak siswa hanya mampu menghafal materi pelajaran yang diterimanya, tetapi tidak memahaminya, hal ini karena siswa biasa diajarkan dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan tidak mampu menghubungkan antara apa yang siswa pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran ekonomi dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Semakin tinggi motivasi isiswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun kenyataannya dapat dilihat motivasi belajar siswa masih rendah.

Menurut Hamalik (2008), pada pembelajaran maka ditemukan keragaman masalah seperti Motivasi belajar siswa yang masih lemah karena ketidak tahuan

mereka akan tujuan mempelajari mata pelajaran tersebut, siswa tidak berani mengemukakan ide pada guru, siswa dalam mengerjakan soal masih kurang, banyak siswa yang malas untuk mengerjakan soal dan biasanya siswa baru mengerjakan setelah guru menulis jawabannya, Guru masih dominan dalam proses pembelajaran. Sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan diatas perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran. Dalam kondisi pembelajaran yang dirasa kurang kondusif, maka guru diharapkan berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model dan variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar. Salah satunya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hakikat model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesuai dari materi pelajaran. Untuk menerapkan pendekatan ini guru harus betul-betul berpikir dan berperilaku yang memfasilitasi karena siswa dituntut untuk dapat membua tidentifikasi yang dipelajari. Dengan model pembelajaran *problem based learning* siswa akhirnya menemukan banyak hal yang bermanfaat termasuk dalam mempelajari pelajaran ekonomi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* secara baik pada siswa, maka Salah satu strategi pembelajaran yang dipilih adalah *snowball throwing*. Menurut Hamid (2011), Strategi *snowball throwing* dapat digunakan untuk memberikan konsep materi sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa pada materi tersebut. Strategi pembelajaran *snowball throwing* ini menarik untuk diberikan kepada siswa.

Menurut Suprijono (2011), strategi pembelajaransnowball throwing merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, maka dalam rangkaian kegiatan belajar siswa berada dalam kelompok untuk saling bekerja sama agar dapat menguasai materi pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* siswa juga lebih aktif lagi dalam pembelajaran karena dituntut untuk membuat pertanyaan dan pertanyaan tersebut dilempar ke kelompok lain untuk dikerjakan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di Sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sukoharjo, sekolah tersebut mempunyai karakteristik siswa yang heterogen dan tersebar di masing-masing kelas. SMA Negeri 2 Sukoharjo tidak menerapkan system kelasunggulan sehingga siswa mempunyai kemampuan kelas yang relative sama. Pembelajaran yang terjadi di kelas cenderung pasif dan guru belum menggunakan variasi pembelajaran. Pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah pembelajaran dengan metode konvensional, dimana guru lebih dominan dalam memberikan penjelasan kepada siswa, sedangkan siswa lebih dalam kondisi pasif. Dengan model pembelajaran model konvensional, maka dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Salah satu indicator rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa semester gasal, bahwa sebagian besar siswa masih memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan dengan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Strategi *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Sukoharjo Tahun 2016”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dan peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 2 SUKOHARJO. Siswa yang menjadi subjek penerima tindakan ini yaitu siswa kelas XI IPS I. Siswa kelas tersebut berjumlah 36 siswa. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Drs. Suharsono. Waktu penelitian 1 bulan dimulai dari bulan Juli 2016 sampai bulan Agustus 2016. Pelaksanaan penelitian ini tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 15 Agustus 2016.

Dalam penelitian metode pengumpulan data terdiri dari: 1) wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. 2) observasi untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang hasil dalam kegiatan belajar ekonomi di kelas tersebut dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan

strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Observasi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan dan pendekatan belajar yang digunakan oleh guru, serta mengamati aktivitas siswa. 3) Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil observasi refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. 4) tes dilakukan dengan cara pemberian soal mandiri yang dikerjakan secara individu guna untuk mengetahui tingkat prestasi belajar ekonomi siswa dengan KKM 75. 5) dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nama siswa, foto proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) reduksi data yaitu proses pemilihan. 2) penyajian data yaitu untuk menyusun data hasil penelitian berupa tabel dan grafik. 3) verifikasi data/kesimpulan yaitu menarik kesimpulan hasil data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan keterampilan guru dalam melaksanakan prosedur mengajar pada siklus I dari mulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengorganisasi waktu, siswa dan fasilitas belajar hingga mengakhiri pelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,44. Nilai ini pada siklus II naik menjadi 79,17. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan prosedur model pembelajaran dengan *Problem Based Learning*.

Setelah guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pelajaran Ekonomi hingga siklus II, siswa semakin terlihat aktif selama proses pembelajaran. Siswa aktif belajar secara berkelompok, melakukan diskusi, bertukar pikiran dengan teman, bekerjasama dengan teman untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dibanding siklus I, pada siklus II siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Kendala-kendala yang terdapat pada siklus I juga telah diantisipasi dengan baik pada siklus II. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik.

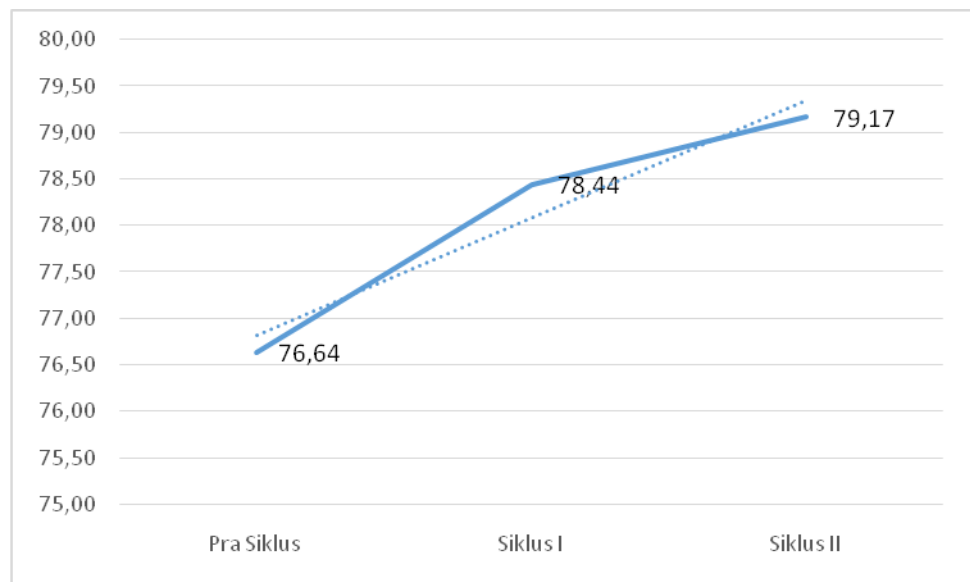
Tabel 1.1
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	NIS	Nama	Nilai	Nilai	Nilai
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	12047	Andarmani	78	78	78
2	12054	Anisa Arum Hidayah	75	75	75
3	12060	Annissa Rahma Sukma A	75	75	75
4	12063	Arista Candra Kumala Dewi	75	75	75
5	12064	Arrumita Desi Iriyanti	75	75	75
6	12078	Bagas Pangarso Karuniawan	80	80	80
7	12087	Chrisbetysiri Vansa Tuhu	70	80	80
8	12094	Daniel Dimaz Mlleniawan	70	85	85
9	12096	David Novianto Nugroho	85	85	85
10	12108	Diky Dwi Saputro	70	70	75
11	12115	Elmawati Hamidah	70	80	80
12	12117	Elsyana Adilalaktyani	70	70	78
13	12120	Erika Alfiana Firdaus	75	75	78
14	12121	Eriyana Darma Suryasari	78	78	78
15	12123	Ervina Kristin Meifanny	80	80	80
16	12124	Ester Teffany Adelia	80	80	80
17	12141	Fitria Fatmasari	80	80	80
18	12148	Freshia Yudha Dwi Heria	70	77	77
19	12170	Ilham Wahyu Mukti	75	75	75
20	12188	Laras Tri Widiastuti	78	78	78
21	12202	Marfuah Nur Azizah	70	78	78
22	12211	Muhammad Akmal Mahaasin	80	80	80
23	12215	Muhammad Fauzan S	80	80	80
24	12224	Nadia Ariani	70	70	80
25	12229	Natashania Putri Septiyani	70	85	85
26	12259	Puput Ruriawati	80	80	80
27	12277	Rizki Nurfifah	85	85	85
28	12288	Sandy Aldi Prasetya	85	85	85
29	12296	Setiawan Yulianto	80	80	80
30	12301	Sinta Nur Khasana	75	75	75
31	12302	Siska Ayu Maharani	75	75	75
32	12303	Siska Dewi Novitasari	80	80	80
33	12309	Syaifulloh Al Fariz Hakim	80	80	80
34	12328	Yoga Pramana Putra	80	80	80
35	12332	Yuda Fajar Wibisono	80	80	80
36	12334	Yuniana Widiastuti	80	80	80

Nilai Rata-Rata	76,64	78,44	79,17
Nilai Terendah	70	70	75
Nilai Tertinggi	85	85	85
Peningkatan		2,36%	0,92%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perbandingan hasil belajar pra tindakan dan siklus. Rata-rata menunjukkan bahwa ada peningkatan pada tiap siklus. Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 2,36% sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 0,92%.

Gambar 1.1
Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II



Nilai rata-rata diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Perbandingan yang dilakukan menggunakan nilai rata-rata ulangan siswa tiap siklus pada pra siklus nilai rata-rata sebesar 76,64, pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,44 sedangkan untuk siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,17.

Dari grafik diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa terjadi peningkatan nilai yang diperoleh siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 (dua) siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo pada semester Ganjil tahun pelajaran 2016 seperti yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas XI IPS 1 dilihat pada pra siklus (Konvensional) sebesar 76,64 meningkat di siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,44 dan siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar

79,17. Jadi dari hasil diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan strategi *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo.

2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan strategi *Snowball Throwing* pada Pelajaran Ekonomi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo pada semester Ganjil tahun pelajaran 2016 dari katagori cukup menjadi baik dan selama mengikuti proses pembelajaran siswa merasa lebih senang dan suasana kelas lebih hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamid, Moh Sholeh. 2011 *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press.

Sanjaya, Wina. 2011. *pembelajaran dalam implementasi pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.